

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan diketahui hasilnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat kecerdasan interpersonal siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta berada dalam kategori “sedang” dengan presentase 73%. Artinya seluruh siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta memiliki kecerdasan interpersonal.
2. Pembelajaran PAI pada kelas VII di SMP Budi Utomo Surakarta terbukti efektif hal tersebut diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Utomo Surakarta. Kemudian dapat dilihat dari hasil belajar PAI siswa semester ganjil 2024/2025 seluruhnya berjumlah 4351 dengan rata-rata nilai 90,65 nilai tersebut termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai presentase sebesar 63%. Selain itu siswa juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada dalam Pendidikan Agama Islam dengan signifikan. Seperti, mampu memahami dan mempelajari Al-Qur’an dan Hadist, mampu beribadah dengan khidmat, dan mengembangkan akhlaq mulia yang luhur dalam keseharian siswa.
3. Dari analisis data dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan yaitu “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan Interpersonal dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Budi Utomo Surakarta. Yang mana H₀ ditolak dan H_a

diterima. Hasil analisis diatas diketahui koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0.452 dengan keeratan korelasi sedang. Kecerdasan interpersonal berkontribusi 20,4% dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dan 79,6% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain selain kecerdasan interpersonal siswa.

B. Implikasi

Dari uraian kesimpulan bahwa kecerdasan interpersonal mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa, maka temuan implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori kecerdasan interpersonal siswa. Hasil penelitian ini memperkuat kajian dari Howard Gardner tentang multiple intelligences, bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung pada asumsi kecerdasan interpersonal bukan hanya meliputi aspek kognitif saja, tetapi meliputi kemampuan sosial dan emosional yang berperan signifikan dalam mencapai keberhasilan nilai akademik siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

2. Implikasi Praktis

a) Bagi guru

penelitian ini menegaskan urgensi dalam strategi penerapan pembelajaran yang berorientasi dalam pengembangan kecerdasan interpersonal. Guru dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang

mendorong refleksi diri, seperti penyusunan portofolio belajar, pembuatan jurnal harian, serta pemberian umpan balik yang tidak hanya menilai hasil, tetapi juga proses belajar siswa sehingga pembelajaran akan lebih variatif. Selain itu, institusi pendidikan dapat berperan dengan memfasilitasi proses pembelajaran dengan program pengembangan diri yang terstruktur, seperti pelatihan *self-management*, layanan konseling yang proaktif, serta kegiatan ekstrakurikuler yang memupuk rasa percaya diri, kemandirian, dan tanggung jawab personal siswa.

b) Siswa

Kecerdasan interpersonal yang mencakup indikator sikap prososial, kesadaran diri, pemahaman sosial dan etika sosial, ketrampilan pemecah masalah, komunikasi serta mendengarkan akan mampu mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal yang ada dalam diri mereka dengan optimal sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

C. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pada proses pengembangan kecerdasan interpersonal siswa. Memberikan fasilitasi siswa dengan

kegiatan-kegiatan yang menunjang hal tersebut, misalnya program pembinaan karakter siswa, dan juga kegiatan kolaborasi kesiswaan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kecerdasan intrapersonal siswa. Penerapan metode pembelajaran reflektif, pemberian tugas-tugas mandiri, serta penyampaian umpan balik yang konstruktif dapat membantu siswa dalam memahami proses belajar yang mereka jalani. Sehingga, siswa diharapkan dapat lebih bertanggung jawab terhadap pencapaian akademiknya.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan intrapersonal yang ada dalam diri mereka dengan meningkatkan kemampuan mengenali potensi diri, kelemahan, dan motivasi diri secara lebih mendalam. Sehingga, siswa mampu mengoptimalkan proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.